

**PEMBINAAN PPLP CABANG SEPAKTAKRAW
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi Departemen Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang sebagai salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
SYURYA RAMADHAN
NIM.15087033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA DEPARTEMEN
KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembinaan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau

Nama : Syurya Ramadhan

Nim/BP : 15087033/2015

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

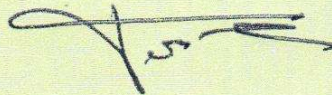
Departemen : Kepelatihan

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Maret 2022

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 197207 199803 1 004

Pembimbing



Prof. Dr. Eri Barlian, MS
NIP. 19610724 198703 1 003



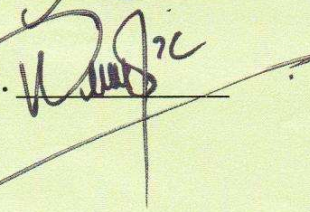
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Syurya Ramadhan
NIM : 15087033/2015

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

Pembinaan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau

Padang, Maret 2022

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Eri Barlian, MS	1. 
2. Anggota	: Dr. Adnan Fardi, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Vega Soniawan, S.Pd, M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pembinaan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicatumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam perpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Februari 2022
Yang membuat pernyataan



SYURYA RAMADHAN
NIM. 15087033/2015

ABSTRAK

Syurya Ramadhan (2022).”Pembinaan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau”. Skripsi. Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini membahas tentang pembinaan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau. Latar belakang penelitian ini dari tahun 2017 – 2019 mengalami penurunan dan tidak mendapatkan satu medali pun. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pembinaan yang diberikan oleh PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau meningkatkan prestasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pembinaan yang diberikan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah Pengurus, Pelatih, dan Atlet PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau.

Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut: 1) Pembinaan dalam meningkatkan prestasi Pembinaan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau belum maksimal atau sistem yang diterapkan belum memberikan hasil yang diharapkan. 2) Kepengurusan Pembinaan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau dikelola oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Riau. 3) Sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk proses pembinaan. 4) Sumber dana untuk membiayai pembinaan Pembinaan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau. 5) Pelatih yang dipilih adalah Pelatih yang belum memiliki lisensi tetapi sudah berpengalaman. 6) Program latihan yang diterapkan sebelas kali dalam seminggu. 7) Perekrutan atlet dilakukan saat ada atlet yang habis masa belajarnya.

Kata Kunci: Pembinaan Olahraga, Sepaktakraw, PPLP

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, shalawat beserta salam semoga selalu senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pembinaan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau**". Dalam skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama dari pembimbing skripsi yaitu Prof. Dr. Eri Barlian, MS serta penguji yaitu Dr. Adnan Fardi, M.Pd dan Vega Soniawan, S.Pd, M.Pd. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda serta keluarga yang berjuang melalui do'a, yang telah mencurahkan kasih sayang, dan memberikan motivasi baik secara moril maupun materil demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
2. Dr. Donie, M. Pd Ketua Jurusan Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama perkuliahan dan membantu dalam proses administrasi di Program Studi serta yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Alnedral, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Prof. Ganefri, Ph. D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.

5. Seluruh dosen dan petugas tata usaha di lingkungan Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberi petunjuk diberbagai bidang disiplin ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Teman-teman mahasiswa Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2015 yang selalu memberi dukungan, semangat, dan gagasan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2022
Penulis

Syurya Ramadhan
Nim. 15087033

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus	6
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	
1. Fokus Penelitian	9
a. Hakikat Olahraga Sepaktakraw.....	9
2. Subfokus Penelitian	
a. Pembinaan Prestasi Olahraga	14
b. Faktor Pendukung Prestasi.....	19
c. Program Pembinaan Olahraga.....	26
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Prosedur Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Data dan Sumber Data	36
1. Jenis Data	36
2. Sumber Data.....	36
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	37
1. Teknik Pengumpulan Data.....	37

2. Prosedur Pengumpulan Data	40
E. Prosedur Analisis Data	42
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	41
1. Teknik Ketekunan Pengamatan	41
2. Teknik <i>Member Check</i>	42
3. Teknik Triangulasi.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum tentang Fokus Penelitian.....	44
B. Temuan Penelitian.....	44
1. Bentuk pembinaan PPLP cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau.....	44
2. Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau.	46
3. Program Pembinaan	47
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	49
1. Bentuk pembinaan PPLP cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau.....	49
2. Faktor yang mempengaruhi pembinaan PPLP cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau.....	50
3. Program Pembinaan	52
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Observasi Tampak Gor Bagian Luar.....	94
2. Observasi Kamar Tidur Atlet.....	94
3. Observasi Kamar Tidur Atlet Lantai 2.....	94
4. Observasi Bola Latihan.....	95
5. Observasi Lapangan Bermain.....	95
6. Observasi Net dan Tiang Lapangan.....	95
7. Wawancara Pengurus.....	96
8. Wawancara Atlet.....	96
9. Wawancara Atlet.....	97
10. Wawancara Atlet.....	97
11. Wawancara Atlet.....	97
12. Wawancara Atlet.....	98
13. Wawancara Atlet.....	98
14. Wawancara Atlet.....	99
15. Wawancara Pelatih.....	99
16. Foto bersama Atlet.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	64
2. Pedoman Wawancara Pengurus.....	65
3. Pedoman Wawancara Atlet.....	67
4. Pedoman Wawancara Pelatih.....	68
5. Informasi Penelitian.....	70
6. Catatan Lapangan 1.....	71
7. Catatan Lapangan 2.....	75
8. Catatan Lapangan 3.....	77
9. Catatan Lapangan 4.....	79
10. Catatan Lapangan 5.....	81
11. Catatan Lapangan 6.....	83
12. Catatan Lapangan 7.....	85
13. Catatan Lapangan 8.....	87
14. Catatan Lapangan 9.....	89
15. Catatan Lapangan 10.....	91
16. Dokumentasi.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga didefinisikan sebagai segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani dan rohani dan sosial (UU No. 3 Tahun 2005 Pasal 1 tentang Sistem Keolahragaan Nasional). Olahraga juga diartikan sebagai usaha untuk mengolah raga atau mengolah jasmani. Aktivitas inilah yang digunakan untuk mengembangkan kondisi fisik tubuh untuk meningkatkan kesegaran jasmani, kesehatan jasmani dan rohani. Olahraga di masa kini telah berkembang sangat luas dan menjadi kebutuhan dalam kehidupan bermasyarakat sehingga olahraga mudah untuk dilaksanakan dimana saja dan kapan saja. Olahraga dapat dilakukan secara teratur apalagi jika didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Bidang olahraga ini mendapatkan perhatian terutama pada upaya penyelenggaraan dan pembinaan atlet dalam lembaga pendidikan agar dapat berprestasi dengan baik. Hal ini terwujud bila adanya kerjasama yang baik antara lembaga lembaga pemerintah, pendidikan, masyarakat, dan instansi-instansi terkait. Unsur - unsur tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi olahraga menjadi kebanggaan nasional. Di Indonesia, olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kebugaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Sedangkan dalam peningkatan prestasi tersebut di perlukan usaha - usaha pembinaan dan pengembangan

secara terus menerus, terprogram dan terarah dalam rangka meningkatkan mutu, jumlah serta kemampuan olahragawan yang memiliki potensi untuk berprestasi. Dalam upaya peningkatan prestasi olahraga perlu dilaksanakan pembinaan olahragawan itu sendiri.

Olahraga pada hakekatnya bersifat netral, namun masyarakatlah yang membentuk kegiatannya dan memberi arti. Seperti di Indonesia, sesuai fungsi dan tujuannya dikenal beberapa untuk kegiatan olahraga seperti (1) olahraga pendidikan yang mempunyai tujuan yang bersifat mendidik, (2) olahraga rekreasi yang memiliki tujuan yang bersifat rekreatif, (3) olahraga kesehatan bertujuan untuk pembinaan kesehatan, (4) olahraga rehabilitasi bertujuan untuk rehabilitasi, (5) olahraga kompetitif (prestasi) bertujuan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya (RusliLutan, 2000:7).

Erat kaitannya dengan bidang olahraga kompetitif (prestasi), Olahraga prestasi baik jika dikembangkan dan diterapkan pada kalangan anak muda baik dari usia dini hingga remaja usia produktif sekolah. Bagi seorang pelajar untuk menekuni olahraga di bidang prestasi tentunya bukanlah perkara yang mudah, karena pelajar harus dituntut untuk berprestasi dibidang akademik, pelajar yang aktif dibidang olahraga prestasi juga harus terus mengembangkan kemampuannya dibidang olahraga yang telah ditekuninya. Oleh sebab itu diperlukan suatu cara yang membantu pelajar untuk dapat membagi waktunya secara baik. Salah

satunya adalah dengan menempatkan anak pada klub–klub pemandu bakat atau organisasi terkait. Dengan adanya klub pemandu bakat atau organisasi cabang olahraga ini pelajar ini diharapkan pelajar mampu mengatur waktunya secara disiplin dan bijaksana dengan latihan yang telah ditetapkan pada klub pemanduan bakat tersebut yang bertujuan untuk mengasah keterampilan serta meningkatkan prestasi olahraganya.

Menteri Pemuda dan Olahraga memiliki suatu program dalam rangka mencetak atlet yang profesional dan sebagai patriot bangsa Indonesia. Salah satunya adalah membentuk wadah pemanduan bakat seperti Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar (PPLP). PPLP ini tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, begitu juga di Provinsi Kepulauan Riau. PPLP Kepulauan Riau pada tahun 2015 telah dipusatkan di GOR PPLP Kota Tanjungpinang. PPLP ini adalah pusat pembinaan atlet-atlet usia dini di Kepulauan Riau yang memiliki bakat dalam bidang olahraga. Pada event-event olahraga yang berkaitan dengan pelajar seperti POPDA, PORSENI, POPWIL dan POPNAS pasti melibatkan atlet-atlet daerah yang terdapat di sekolah tertentu, dan biasanya atlet – atlet PPLP lebih unggul dari atlet-atlet yang terdapat pada di sekolah umum dan bukan dari PPLP. Event olahraga mulai dari tingkat kab/kota dan juga sampai provinsi selanjutnya hingga ke level nasional maupun internasional.

Pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, pembangunan dan pengembangan olahraga perlu mendapatkan perhatian yang lebih baik

melalui perencanaan yang sistematis dan berkesinambungan. Sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 ayat 23 (2007:17), yaitu: “Pembinaan dan pengembangan keolahragaan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan”. Dalam upaya peningkatan prestasi olahraga, perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pembibitan dan pendidikan.

Olahraga yang cukup mendapat perhatian masyarakat adalah cabang olahraga Sepaktakraw, karena cabang olahraga Sepaktakraw merupakan salah satu olahraga tradisional masyarakat pesisir. Telah ada dilakukan pembinaan dalam cabang olahraga ini serta diharapkan bisa melahirkan atlet – atlet muda yang berkualitas. Di Kepulauan Riau PPLP merupakan suatu wadah pelajar atau atlet – atlet muda yang bergerak di bidang keolahragaan di Provinsi Kepulauan Riau. Di PPLP ini memberikan kesempatan atlet mengembangkan bakat dan prestasi olahraga kepada atlet muda Provinsi Kepulauan Riau.

Dalam usaha pembinaan prestasi Sepaktakraw, diperlukan unsur pendukung yang vital. Unsur yang dimaksud adalah pembinaan yang diberikan kepada atlet Sepaktakraw PPLP Provinsi Kepulauan Riau program latihan yang dilaksanakan, sarana dan prasarana yang ada serta sumber dana yang diperlukan PPLP Provinsi Kepulauan Riau.

Selain itu juga diperlukan pelatih yang berpendidikan, yang mana maksudnya adalah pelatih yang memahami dengan baik masalah-masalah yang menyangkut kepelatihan, karena ini akan menentukan keberhasilan dan prestasi. Unsur lainnya adalah kondisi fisik atlet tersebut, yang mana kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen- komponen yang penting serta latihan mental yang nantinya akan melengkapi dari komponen olahraga yang dapat meningkatkan prestasi Sepaktakraw PPLP Provinsi Kepulauan Riau.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di PPLP Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau Prestasi yang diraih dari tahun 2014 mengalami penurunan yang signifikan, hal ini terlihat pada tahun 2014-2019 dimana PPLP Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau mengikuti kejuaraan Nasional antar PPLP di Palu pada tahun 2014 mendapatkan juara tiga, di Gorontalo pada tahun 2015 mendapatkan juara tiga, di Jawa Tengah pada tahun 2016 mendapatkan juara satu. Penurunan dimulai dari tahun 2017-2019 yang hanya mampu melewati fase grup dan kalah di sistem gugur.

Penurunan terjadi karena regenerasi Atlet yang sangat kurang, disebabkan karena kondisi wilayah Kepulauan Riau yang terdiri dari kepulauan. Dibandingkan dengan PPLP sumbar yang mayoritas daerah daratan memiliki regenerasi atlet yang baik, jumlah atlet yang diterima di PPLP Kepulauan Riau hanya berjumlah 11 atlet yang ditunjang oleh

dana APBN, sedangkan di Sumatera Barat atlet yang diterima berjumlah 12 atlet yang ditunjang APBN dan 8 Atlet yang ditunjang APBD. Oleh sebab itu supaya Pemerintah Kepulauan Riau untuk menambah jumlah kuota Atlet Sepakatakraw. Melihat kenyataan yang sudah ada dari observasi yang dilakukan penulis mencoba untuk mencari sebuah jawaban dari permasalahan yang dihadapi oleh atlet Sepaktakraw PPLP Provinsi Kepulauan Riau dari tahun 2014-2019 yang berkaitan dengan pembinaan yang dilakukan oleh PPLP Sepaktakraw Provisinsi Kepulauan Riau guna untuk mendapatkan gambaran nyata tentang pembinaan yang dilakukan.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah Pembinaan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi tiga subfokus sebagai berikut:

1. Bentuk pembinaan yang diberikan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau .
2. Sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembinaan yang diberikan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau
3. Sumber dana yang membiayai pembinaan yang diberikan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembinaan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau?
2. Bagaimanakah sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembinaan yang diberikan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau?
3. Sumber dana yang membiayai pembinaan yang diberikan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau?

D. Tujuan Penelitian

Adapun menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk pembinaan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau
2. Mendeskripsikan sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembinaan yang diberikan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau
3. Mendeskripsikan sumber dana yang membiayai pembinaan yang diberikan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian mengenai pembinaan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau ini, peningkatan dan pembinaan diharapkan akan dapat memperoleh dan mempunyai nilai dan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis sendiri untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai sumbangan informasi yang dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau pembinaan prestasi.
3. Sebagai masukan bagi tim pelatih Pembinaan PPLP Cabang Sepaktakraw Provinsi Kepulauan Riau dalam melakukan peningkatan prestasi.
4. Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya di Jurusan Kepelatihan.
5. Sebagai evaluasi pelaksanaan dalam melakukan perencanaan pembinaan olahraga Sepaktakraw.